



Peran Konsultan Pengawas Pada Tahap Pelaksanaan Pembangunan Christian Center Tahap II

Wilson R. Darenoh^{#a}, Jermias Tjakra^{#b}, Pingkan A. K. Pratisis^{#c}

[#]Program Studi Teknik Sipil Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia
^awilsonrednan@gmail.com, ^bjermias6201@gmail.com, ^cpingprat@unsrat.ac.id

Abstrak

Konsultan pengawas merupakan jasa layanan profesional yang diberi tugas oleh pemilik proyek untuk mengawasi seluruh proses konstruksi dengan cermat secara objektif pada tahap pelaksanaan sampai selesainya konstruksi. Konsultan Pengawas adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan dalam mewujudkan suksesnya proyek pembangunan Gedung Christian Center Tahap II. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Konsultan Pengawas pada tahap pelaksanaan proyek pembangunan Christian Center Tahap II. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur, pengumpulan data primer melalui wawancara dan survei lapangan, pengumpulan data sekunder, analisa data, kesimpulan dan saran. Konsultan Pengawas PT. Wowongtehu Indah pada tahap pelaksanaan pembangunan Christian Center Tahap II menjalankan hampir semua peran dengan baik terutama koordinasi dalam pengawasan dilapangan, tetapi untuk penerapan pengawasan K3 belum dijalankan secara optimal.

Kata kunci: konsultan pengawas, peran, pelaksanaan, Christian Center Tahap II

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat terhadap proyek konstruksi semakin meningkat seiring berkembangnya jaman. Proyek konstruksi adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang memiliki ketertarikan satu dengan yang lain dalam mencapai suatu sasaran. Dalam proses pelaksanaan pembangunan agar dapat berjalan dengan efektif peran konsultan pengawas sangat berpengaruh.

Konsultan pengawas merupakan jasa layanan profesional yang diberi tugas oleh pemilik proyek untuk mengawasi seluruh proses konstruksi dengan cermat secara objektif pada tahap pelaksanaan sampai selesainya konstruksi. Dalam rangka mewujudkan suksesnya proyek pembangunan Gedung Christian Center Tahap II ini, maka pada saat pelaksanaan pembangunan sangat dibutuhkan pengawasan yang terstruktur. Mengingat banyaknya varian dalam pembangunan sarana dan prasarana untuk pekerjaan ini, maka owner harus menunjuk konsultan Pengawas yang profesional demi lancarnya pekerjaan ini hingga bangunan fisik selesai dan bisa digunakan. Keberhasilan suatu proyek dapat tercapai jika batasan mutu proyek, waktu proyek, biaya proyek, serta K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) proyek dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka pelaksanaan suatu proyek perlu diperhatikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat sejauh mana peran Konsultan Pengawas pada tahap pelaksanaan terhadap proyek pembangunan Christian Center Tahap II.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

bagaimana peran konsultan pengawas pada tahap pelaksanaan proyek pembangunan Christian Center Tahap II.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran konsultan pengawas pada tahap pelaksanaan proyek pembangunan Christian Center Tahap II.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberi informasi kepada penulis tentang definisi Pengawas dan apa saja peran Konsultan Pengawas pada tahap pelaksanaan suatu proyek konstruksi.
2. Dapat memberikan informasi bagi rekanan, atau pejabat instansi yang terkait dengan konsultan pengawas.
3. Dapat menjadi referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan.

1.5. Batasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam penelitian, maka digunakan batasan masalah. Pada penelitian ini masalah yang ditinjau dibatasi hanya pada tahap pelaksanaan.

2. Metode

2.1. Lokasi Penelitian

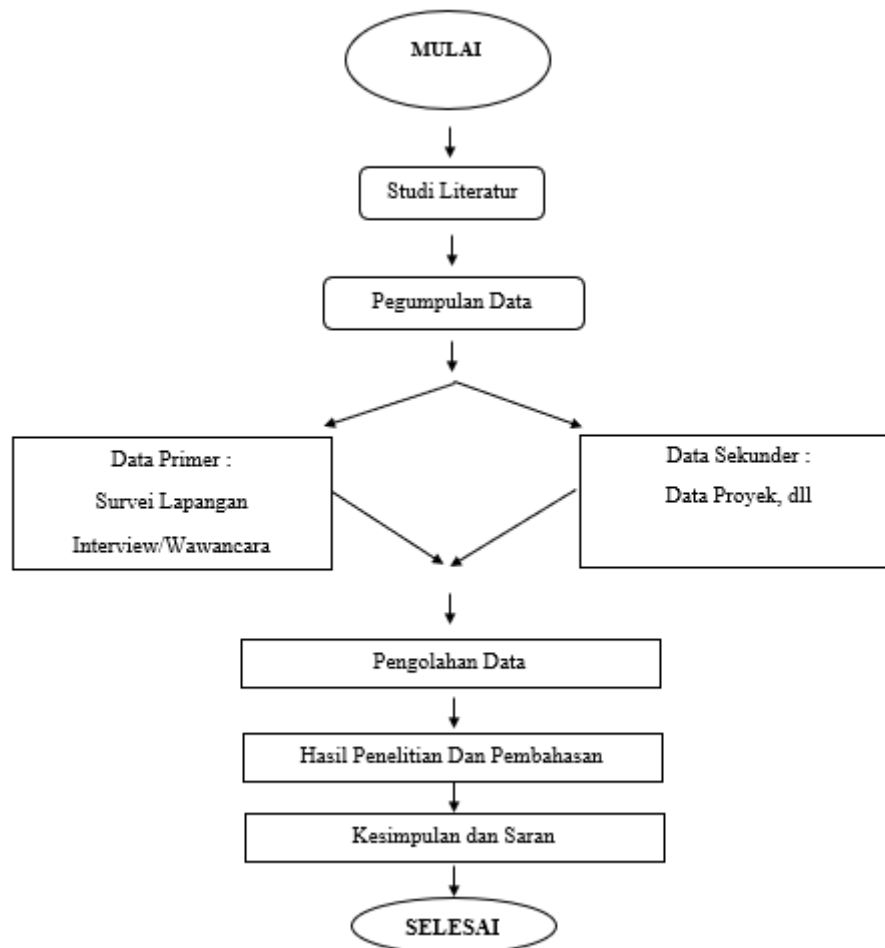
Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Serbaguna Christian Center yang terletak Malendeng, Kec. Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara.



Gambar 1. Lokasi Proyek Penelitian

2.2. Bagan Alir Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

3. Kajian literatur

3.1. *Proyek Konstruksi*

Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (bangunan/konstruksi) dalam batasan waktu, biaya, dan mutu tertentu. Pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan proyek konstruksi antara lain: pemilik, perencana (konsultan), pelaksana kontraktor, pengawas (konsultan), penyandang dana, pemerintah (regulasi), pemakai bangunan, dan masyarakat (Wulfram I. Ervianto, 2003). Dilihat dari segi kegiatan utama maka jenis-jenis proyek dapat dikelompokkan menjadi :

1. Proyek Engineering Konstruksi
2. Proyek Engineering Manufaktur
3. Proyek Penelitian dan Pengembangan
4. Proyek Pelayanan Manajemen
5. Proyek Kapital

3.2. *Tahap-Tahap Dalam Proyek Konstruksi*

Pekerjaan proyek konstruksi dimulai dengan tahap awal proyek yaitu tahap perencanaan dan perancangan, kemudian dilanjutkan dengan tahap konstruksi yaitu tahap pelaksanaan pembangunan fisik, berikutnya adalah tahap operasional atau tahap penggunaan dan pemeliharaan. Pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek konstruksi dari tahap awal proyek (tahap perencanaan dan perancangan) hingga masa konstruksi (pelaksanaan pembangunan fisik) ada tiga pihak yaitu:

1. Pemilik proyek (owner);
2. Pihak perencana (designer);

3. Pihak kontraktor (aannemer), (Ervianto, 2005).

Pihak/badan yang disebut konsultan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu konsultan perencana dan konsultan pengawas. Konsultan perencana dapat dipisahkan menjadi dua, yaitu konsultan perencana dan konsultan pengawas (Manajemen Konstruksi).

3.3. Manajemen Proyek

Manajemen proyek merupakan suatu usaha meliputi merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan dalam sebuah proyek dengan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jadwal waktu dan anggaran yang telah ditetapkan. Suatu studi H. Kurzner (1982) dikutip dalam Armaini (1994:5) menyimpulkan bahwa manajemen proyek adalah merencanakan, menyusun organisasi, memimpin, dan mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan.

Menurut (Ervianto, 2009), tujuan manajemen proyek pada umumnya dipandang sebagai pencapaian suatu sasaran tunggal dan dengan jelas terdefinisikan. Kendala-kendala yang selalu terlibat dalam proyek-proyek rekayasa sipil biasanya berhubungan dengan persyaratan kinerja, waktu penyelesaian, batasan biaya, kualitas pekerjaan dan keselamatan kerja. Pelaksana proyek konstruksi berorientasi pada penyelesaian proyek sedemikian rupa sehingga jumlah sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan proyek berada pada posisi minimum.

3.4. Pengertian Konsultan Pengawas

Konsultan Pengawas adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas dapat berupa badan usaha atau arsitektur, mekanikal elektrik, listrik dan lain-lain sehingga sebuah bangunan dapat dibangun dengan baik dalam waktu cepat dan efisien. Konsultan pengawas adalah jasa layanan profesional yang diberi tugas oleh pemilik proyek untuk mengawasi seluruh proses konstruksi dengan cermat secara objektif pada tahap pelaksanaan sampai selesainya konstruksi. Konsultan pengawas adalah orang perseorangan yang diberi kuasa secara hukum untuk mengawasi/meliputi secara penuh atau terbatas, seluruh tahapan konstruksi sesuai dengan bestek. Pelaksanaan pekerjaan dan syarat-syarat teknik yang ada. Konsultan pengawas konstruksi berfungsi melaksanakan pengawasan pada tahap konstruksi. Konsultan pengawas konstruksi mulai bertugas sejak ditetapkan berdasarkan surat perintah kerja pengawasan sampai dengan penyerahan kedua pekerjaan oleh pemborong. Konsultan pengawas konstruksi dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab secara kontraktual kepada pemimpin proyek/bagian proyek.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Pelaksanaan Pembangunan Christian Center Tahap II

Pelaksanaan pembangunan Christian Center Tahap II termasuk pekerjaan Konstruksi dengan skala yang besar. Kegiatan Konsultan Pengawasan dalam proyek ini meliputi pengendalian biaya, waktu, pencapaian sasaran fisik (kuantitas dan kualitas) teritb administrasi mulai dari tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan konstruksi sampai dengan pemeliharaan.

Proyek ini memiliki luas bangunan ± 5.500 m². Bangunan yang ada terdiri dari convention hall 2 lantai dengan kapasistas 4000 orang (Satge, Balkon, Preparation room, Ruangan vision kontrol); Chapel, Ruangan serbaguna (Ruangan Seminar, Ruangan kelas, Ruangan Latihan Musik); Meeting Room, Ruangan Serbaguna (Ruangan Informasi, Kantor Organisasi kristen, Toko Buku Kristen, Klinik Umum), Office Pengelola, Waiting Room & Cafeteria, Pantry, Ruangan Kamar/asrama; (Perpustakaan, Menara Doa, Taman Salib, Ruangan Museum/pameran).

Pembangunan tahap II melipti pekerjaan pembuatan kolom, plat lantai (lantai 1, 2 dan 3) , pembuatan balok, rangka atap baja, dinding bata, plesteran, acian, kaca tempered, biofil, talud, bronjong, timbunan tanah pilihan.

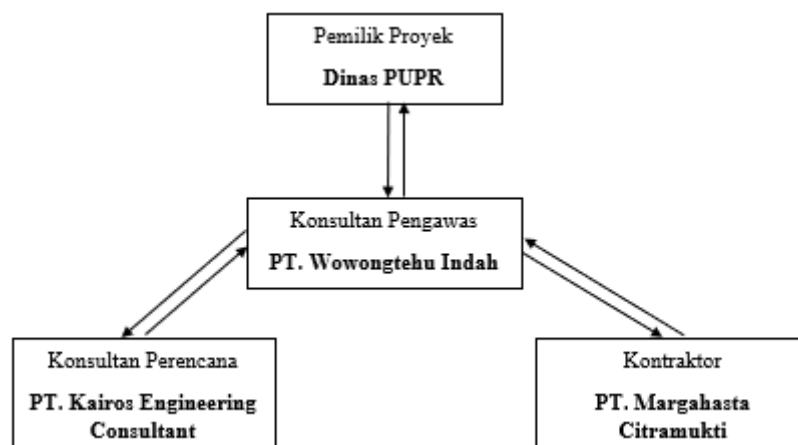
Christian Center merupakan sebuah wadah/tempat/sarana dilakukannya berbagai kegiatan keagamaan kristen yang mencakup kegiatan persekutuan dan pelayanan umat kristiani. Fungsi bangunan Christian Center yaitu berfungsi untuk Ibadah dan Pertemuan, untuk komunitas, pelatihan, keorganisasian pelayanan sosial dan untuk wisata Rohani.

Sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan, waktu pelaksanaan proyek yaitu 161 hari kalender, dimulai dari minggu pertama bulan 2021 dan direncanakan akan selesai pada minggu ke-4 bulan Maret 2022. Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan yaitu meliputi : Pekerjaan Struktur Beton Bertulang Lantai 1, Pekerjaan Struktur Beton Bertulang Lantai 2, Pekerjaan Atap Sekunder, Pekerjaan Atap Utama Bentuk Curve, Pekerjaan Dinding Lantai 1, Pekerjaan Dinding Lantai 2, Pekerjaan Lantai 1, Pekerjaan Dinding Penahan Tahan, Dinding Eksterior Lantai 2 dan 2, Pekerjaan Plafon Lantai 1, Pekerjaan Pintu Dan Jendela Lantai 1, Pekerjaan Pintu Dan Jendela Lantai 2, Pekerjaan Perlengkapan dan Akhir.

4.2. Struktur Project Development Team

Project Development Team pembangunan Gedung Christian Center Tahap II adalah sebagai berikut :

1. Pemberi Tugas : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
2. Konsultan Pengawas : PT. Wowongtehu Indah
3. Konsultan Perencana : PT. Kairos Engineering Consultant
4. Kontraktor : PT. Margahasta Citramukti

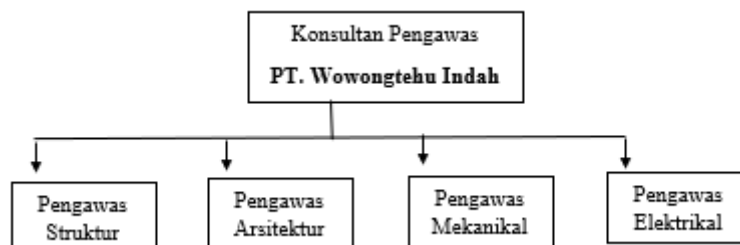


Gambar 3. Bagan Hubungan Kerja

Struktur Dalam Konsultan Pengawas

Struktur Konsultan Pengawas dalam pembangunan Gedung Christian Center Tahap II adalah sebagai berikut :

1. Ketua Konsultan Pengawas : Albert Somba
2. Anggota Konsultan Pengawas :
 1. Gerald Warbung
 2. Yoel
 3. Kiki



Gambar 4. Bagan Struktur Konsultan Pengawas

1. Pengawas Struktur
 - Mengawasi Ahli Struktur dalam melaksanakan tugasnya yaitu :
 - Kumpulkan data geoteknik dan parameter tanah di lokasi yang dipilih
 - Lakukan perhitungan pada struktur atas dan bawah bangunan

- Buatlah gambar rencana struktur bangunan
 - Buatlah gambar denah rinci dari suatu struktur bangunan
 - Menyiapkan data teknis untuk penyusunan spesifikasi teknis gedung
 - Melakukan aktivitas pengamanan bangunan
 - Buat persiapan untuk konstruksi
 - Melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai gambar rencana
 - Mempersiapkan kegiatan uji fungsi gedung dan fasilitas pada gedung
 - Membantu Ahli Struktur dalam mengolah data-data perkembangan progress lapangan harian secara kualitatif maupun kuantitatif untuk disusun dalam bentuk laporan mingguan dan bulanan
 - Mendampingi Ahli Struktur dalam rapat-rapat evaluasi harian maupun mingguan
 - Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim konsultan MK
 - Bertanggung jawab atas sistem pelaporan kemajuan pekerjaan di lapangan untuk bidang struktur bangunan
2. Pengawas Arsitek
- Mengawasi Ahli Arsitek dalam melaksanakan tugasnya yaitu :
 - Mengolah bentuk luar dan tampak sebuah bangunan.
 - Menentukan jenis dan letak sistem struktur pada bangunan.
 - Menentukan jenis dan letak instalasi listrik pada bangunan.
 - Menentukan jenis dan letak instalasi pipa air dan jalur ventilasi udara.
 - Membantu Ahli Arsitektur dalam mengolah data-data perkembangan progress lapangan harian secara kualitatif maupun kuantitatif untuk disusun dalam bentuk laporan mingguan dan bulanan
 - Mendampingi Ahli Arsitektur dalam rapat-rapat evaluasi harian atau mingguan
 - Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim konsultan MK
 - Bertanggung jawab atas sistem pelaporan kemajuan pekerjaan di lapangan untuk bidang arsitektur bangunan
3. Pengawas Mekanikal
- Membantu Ahli Mekanikal dalam mengolah data-data perkembangan progress lapangan harian secara kualitatif maupun kuantitatif untuk disusun dalam bentuk laporan mingguan dan bulanan
 - Mengawasi Ahli Mekanikal dalam melaksanakan tugas yaitu :
 - Mempelajari dokumen teknis kontrak pelaksanaan proyek sesuai bidangnya
 - Gambar kerja (shop drawing)
 - Koordinasi dengan bidang terkait (struktur dan arsitektur)
 - Menyiapkan data untuk pembuatan gambar yang telah dilaksanakan (as built drawing)
 - Mendampingi Ahli Mekanikal dalam rapat-rapat evaluasi harian maupun mingguan
 - Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim konsultan MK
 - Bertanggung jawab atas sistem pelaporan kemajuan pekerjaan di lapangan untuk bidang mekanikal bangunan
4. Pengawas Elektrikal
- Mengawasi Ahli Elektrikal dalam tugasnya merancang bentuk dan struktur pembangkit tenaga listrik, melaksanakan dan mengawasi pekerjaan konstruksi pembangkit tenaga listrik dan pemasangan instalasi pembangkit tenaga listrik.
 - Membantu Ahli Elektrikal dalam mengolah data-data perkembangan progress lapangan harian secara kualitatif maupun kuantitatif untuk disusun dalam bentuk laporan mingguan dan bulanan
 - Mendampingi Ahli Elektrikal dalam rapat-rapat evaluasi harian maupun mingguan
 - Membantu Ahli Elektrikal dalam mengevaluasi dan mengoreksi gambar Shop Drawing Elektrikal dan gambar As Built Elektrikal yang diajukan oleh kontraktor
 - Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim konsultan MK

- Bertanggung jawab atas sistem pelaporan kemajuan pekerjaan di lapangan untuk bidang elektrikal bangunan.

4.3. Peran Konsultan Pengawas Pada Tahap Pelaksanaan Pembangunan Christian Center Tahap II

1. Konsultan pengawas memberikan pengarahan kepada pihak-pihak yang terlibat.

Pada tahap pelaksanaan konsultan pengawas melakukan koordinasi melalui rapat rutin yang dilaksanakan pada setiap hari senin. Rapat rutin membahas tentang kemajuan pekerjaan serta kendala-kendala atau permasalahan yang timbul selama proses pelaksanaan proyek. *Weekly meeting* dilakukan secara *offline*, namun jika pihak-pihak yang terlibat belum bisa berkumpul maka dilaksanakan secara online. Konsultan pengawas juga melaksanakan koordinasi melalui rapat khusus. Rapat ini tidak ditentukan waktunya dan diadakan setiap ada sesuatu yang sifatnya mendadak dan segera harus di bahas. Konsultan Pengawas menegur pihak pelaksana apabila terjadi penyimpangan yang tidak sesuai dengan kontrak kerja

2. Konsultan pengawas memeriksa dan mempelajari dokumen kontrak yang akan dijadikan dasar dalam tugas pengawasan.

Dalam pelaksanaan proyek konsultan pengawas wajib memeriksa dan mempelajari dokumen kontrak dengan baik dan dijadikan dasar dalam tugas pengawasan agar tidak terjadi sesuatu yang melanggar dari dokumen kontrak.

3. Konsultan pengawas memeriksa persiapan kerja/administrasi lapangan (laporan, gambar, schedule).

Sebelum memulai pekerjaan konsultan pengawas memeriksa dengan baik persiapan kerja setiap hari untuk ketepatan waktu sehingga tujuan proyek tercapai dengan baik. Gambar *shop drawing* akan di *review* terlebih dahulu oleh Konsultan Pengawas barulah diminta tanda tangan ke *project manager*. Apabila Konsultan Pengawas menolak gambar *shop drawing* tersebut maka pihak pelaksana atau kontraktor wajib melakukan revisi sesuai komentar yang diberikan.

4. Konsultan pengawas melakukan penentuan pelaksanaan waktu yang tepat misalnya (hujan) yang sudah di perhitungkan.

Dalam proses pembangunan proyek konsultan pengawas meminta data dari BMKG terkait data cuaca yang akan terjadi selama pelaksanaan proyek sehingga dapat menyusun *schedule* yang sesuai.

5. Konsultan pengawas mengawasi perbaikan pekerjaan yang kurang memenuhi persyaratan tentang dokumen kontrak kualitas serta pengadaan dan kualitas tenaga kerja, material, dan peralatan dari para kontraktor.

Konsultan pengawas mengawasi pekerjaan konstruksi dari segi kualitas kuantitas serta laju progres pekerjaan terhadap perubahan kualitas dan pengadaan kualitas tenaga kerja, material yang digunakan apakah sudah sesuai dengan kontrak atau tidak, memeriksa kondisi setiap peralatan apakah layak atau tidak untuk digunakan yang disediakan oleh kontraktor.

6. Konsultan pengawas melakukan pengawasan lapangan.

Konsultan pengawas melakukan pengawasan lapangan sesuai dengan aturan dan jam kerja dari beberapa segi kualitas, kuantitas, progres pekerjaan dan juga ketetapan waktu dan biaya supaya tidak menyimpang dari kontrak. Melakukan pengawasan secara keseluruhan agar setiap pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan spesifikasi dan diselesaikan tepat waktu berdasarkan jadwal kurva S yang telah dibuat.

7. Konsultan pengawas memberikan koordinasi dan inspeksi serta arahan dan petunjuk kepada pelaksana konstruksi agar pelaksanaan pekerjaan baik administrasi maupun teknis dapat berjalan dengan baik.

Konsultan pengawas memberikan koordinasi dan inspeksi serta arahan dan petunjuk melalui *weekly meeting* yang diadakan setiap hari senin pagi yang dihadiri oleh owner proyek, Konsultan Pengawas dan Kontraktor untuk memberikan arahan dan petunjuk agar pelaksanaan pekerjaan baik administrasi maupun teknis berjalan dengan baik.

8. Konsultan pengawas membuat laporan periodik (*progres report*) alias hasil tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya.

Konsultan Pengawas membuat laporan prestasi pekerjaan atau progres real dilapangan. Dimana laporan prestasi pekerjaan adalah progres pekerjaan dari pelaksana atau kontraktor dilapangan. Konsultan pengawas juga membuat *backup volume* progres yang berfungsi untuk memberikan bukti kondisi ril dilapangan dan sebagai laporan pertanggung jawaban dari Konsultan Pengawas kepada pemberi kerja (owner).

9. Konsultan Pengawas memberikan masukan pendapat teknis tentang penambahan atau pengurangan biaya waktu pekerjaan.

Konsultan Pengawas berhak memberikan masukan terhadap waktu dan biaya. Apabila tidak memungkinkan seperti pengaruh cuaca atau kondisi alam lainnya yang menghambat proses pekerjaan konstruksi, maka konsultan pengawas bisa memberikan saran untuk perubahan waktu dan biaya.

10. Mengawasi kemajuan pelaksanaan dan mengambil tindakan yang tepat dan cepat, agar batas waktu pelaksanaan minimal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
11. Metode kerja pengawasan konsultan pengawas sudah sesuai dengan gambar kerja rencana, RAB dan spesifikasi teknis yang tertuang dalam kontrak.

4.4. Penilaian Kontraktor Terhadap Peran Konsultan Pengawas Pada Tahap Pelaksanaan Pembangunan Christian Center Tahap II

Berikut ini adalah penilaian dari Kontraktor terhadap kinerja Konsultan Pengawas PT. Wowongtehu Indah dalam menjalankan perannya.

Tabel 1. Penilaian Kontraktor Terhadap Peran Konsultan Pengawas

No.	PERAN KONSULTAN PENGAWAS PT. WOWONGTEHU INDAH	Penilaian Dari Kontraktor			Keterangan
		A	B	C	
1	Pada tahap pelaksanaan konstruksi Konsultan Pengawas memberikan pengarahan kepada pihak-pihak yang terlibat	√			Konsultan Pengawas melakukan koordinasi dengan baik melalui rapat rutin setiap hari senin. Dalam rapat ini dibahas mengenai permasalahan yang timbul selama pelaksanaan pembangunan, progres yang dicapai dan perencanaan untuk pekerjaan selanjutnya serta solusi alternatif dari setiap permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan proyek
2	Pada tahap pelaksanaan konstruksi Konsultan Pengawas memeriksa dan mempelajari dokumen kontrak yang akan dijadikan dasar dalam tugas pengawasan	√			konsultan pengawas mempelajari dokumen kontrak dengan sangat baik dan dijadikan dasar dalam tugas pengawasan
3	Pada tahap pelaksanaan konstruksi Konsultan Pengawas memeriksa persiapan kerja /administrasi lapangan (laporan, gambar, schedule,dss)	√			konsultan pengawas memeriksa dengan sangat baik persiapan kerja sebelum memulai pekerjaan setiap hari untuk ketepatan waktu dan biaya pekerjaan supaya tidak menyimpang dari kontrak

4	Pada tahap pelaksanaan konstruksi Konsultan Pengawas melakukan penentuan pelaksanaan waktu yang tepat misalnya (Hujan) yang sudah di perhitungkan	√			konsultan pengawas melakukan penentuan pelaksanaan mengikuti data dari BMKG dan disesuaikan dengan jadwal kerja
5	Pada tahap pelaksanaan konstruksi Konsultan Pengawas mengawasi perbaikan pekerjaan yang kurang memenuhi spesifikasi teknis terhadap perubahan kualitas	√			konsultan pengawas mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dari segi kualitas, kuantitas serta laju progres pekerjaan terhadap perubahan kualitas
6	Pada tahap pelaksanaan konstruksi Konsultan Pengawas melakukan pengawasan lapangan	√			konsultan pengawas melakukan pengawasan di lapangan sampai habis jam kerja
7	Pada tahap pelaksanaan konstruksi Konsultan Pengawas memberikan koordinasi dan inspeksi serta arahan dan petunjuk kepada pelaksana konstruksi agar pelaksanaan pekerjaan baik administrasi maupun teknis dapat berjalan dengan baik	√			Konsultan Pengawas memberikan koordinasi dan inspeksi serta arahan dan petunjuk kepada pelaksana konstruksi agar pelaksanaan pekerjaan baik administrasi maupun teknis dapat berjalan dengan baik
8	Pada tahap pelaksanaan konstruksi Konsultan Pengawas membuat laporan periodik (progres report) alias hasil tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya	√			konsultan pengawas dengan rutin membuat laporan mengenai kemajuan proyek dari hasil pengawasan yang telah dilaksanakan dari hasil tugas pengawasan yang telah dilaksanakan

9	Pada tahap pelaksanaan konstruksi Konsultan Pengawas memberikan masukan pendapat teknis tentang penambahan atau pengurangan biaya dan waktu pekerjaan	√		Konsultan Pengawas memberikan masukan pendapat teknis tentang penambahan atau pengurangan biaya dan waktu pekerjaan dalam rapat yang dilaksanakan
---	---	---	--	---

Keterangan: A = Sangat Baik, B = Cukup Baik, C = Tidak Baik.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian peran Konsultan Pengawas PT. Wowongtehu Indah pada tahap pelaksanaan pembangunan Christian Center Tahap II, menghasilkan kesimpulan bahwa konsultan pengawas PT. Wowongtehu Indah sudah dengan baik menjalankan peran mereka sebagaimana mestinya. Peran konsultan pengawas yang sudah dijalankan pada pelaksanaan pembangunan Christian Center Tahap II yaitu memberikan pengarahan kepada pihak-pihak yang terlibat, memeriksa dan mempelajari dokumen kontrak yang akan dijadikan dasar dalam tugas pengawasan, mengawasi perbaikan pekerjaan yang kurang memenuhi persyaratan tentang dokumen kontrak kualitas serta pengadaan dan kualitas tenaga kerja, material, dan peralatan dari para kontraktor, membuat laporan periodik (*progres report*) alias hasil tugas pengawasan yang telah dilaksanakan. Metode kerja pengawasan konsultan pengawas sudah sesuai dengan gambar kerja rencana, RAB dan spesifikasi teknis yang tertuang dalam kontrak. Konsultan pengawas PT. Wowongtehu Indah telah menjalankan sebagian besar peran mereka dengan cukup baik, setiap ada kendala yang ditemukan konsultan pengawas berusaha segera mungkin mencari solusi untuk menyelesaikannya.

Referensi

- Abrar Husen, 2009 “Manajemen Proyek” Penerbit ANDI Yogyakarta
- Evrianto, W.I. 2003. Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi) Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Evrianto, W.I. 2004. Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi) . Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Fergita Tomigolung. 2013. Analisa Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Jalan Dan Jembatan Di Sulawesi Utara
- Ivana P. I. Suak, Jeremias Tjakra, Febrina P. Y. Sumanti. 2022. Peran Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. V. L. Ratumbusyang)
- Kerzner. 2006. Panduan Aplikasi Proyek Konstruksi, Yudhistira, Jakarta
- Mora, Li. 2001. Penerapan Manajemen Proyek di Bidang Konstruksi. Erlangga. Jakarta.
- M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika, 2018 “Pengantar Manajemen” Penerbit Deepublish, Yogyakarta 55581
- Nurcaweda Riztria Adinda. 2018. Kajian Pengaruh Peranan Konsultan Pengawas Terhadap Pelaksanaan Proyek Pembangunan Pendopo Di Karawang Jawa Barat
- Proboyo B. 1999. Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek : Klasifikasi Dan Peringkat Dari Penyebab-Penyebabnya. Dimensi Teknik Sipil, Vol. 1 no. 2, September.
- Rani, H.A., 2017. Manajemen Konstruksi, Kategori Buku Ajar. Penerbit 2017.
- Soeharto, Iman. 1995. Manajemen Proyek: Dari Konseptual sampai Operasional. Jakarta: Erlangga.
- Sri Kiwati. 2019. *Analisis Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Penerapan Manajemen Waktu Pada Pembangunan Rumah Sakit di Jawa Tengah*. Jurnal NeoTeknika Vol.5 No. 1 Juni 2019. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Soekarno, 1980 “Dasar-Dasar Manajemen” Miswar, Jakarta
- Sugianto, 2007 “Metode Pengolahan Data” Bandung
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Tjaturono. 2004. Penerapan Produktivitas Tenaga Kerja Aktual dan Modifikasi Penjadwalan dengan Metode Fast Track untuk Mereduksi Biaya dan Waktu Pembangunan Perumahan. Makalah Seminar REI Jatim. 16 Desember 2004. Hotel Sangri-La. Surabaya.
- Victor Michael Tyson Lempoy, G.Y. Malingkas, B.F. Sompie, D.R.O. Walangitan. 2013. *Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan (Study Kasus : Pembangunan Star Square)*. Jurnal Sipil Statik Vol. 1 No.3, Februari 2013 (215-218), Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Wikipedia, 2022 “Manajemen Konstruksi”